

Biologi Itu Memang Asyik

Kingdom
Plantae



Bima S. Ariyo, S.Pd.

Ciri Kingdom Plantae

- Eukaryotik
- Multiseuler
- Umumnya Autotrof (Bisa berfotosintesis)/berklorofil
- Umumnya bergerak Pasif
- Berdinding sel (selulosa)



A budding *Wolffia borealis* in full bloom.
Floral cavity contains one pistil & one stamen.



Grain of table salt.

Tip of ordinary sewing needle.

The Giant Sequoia World's Largest Tree

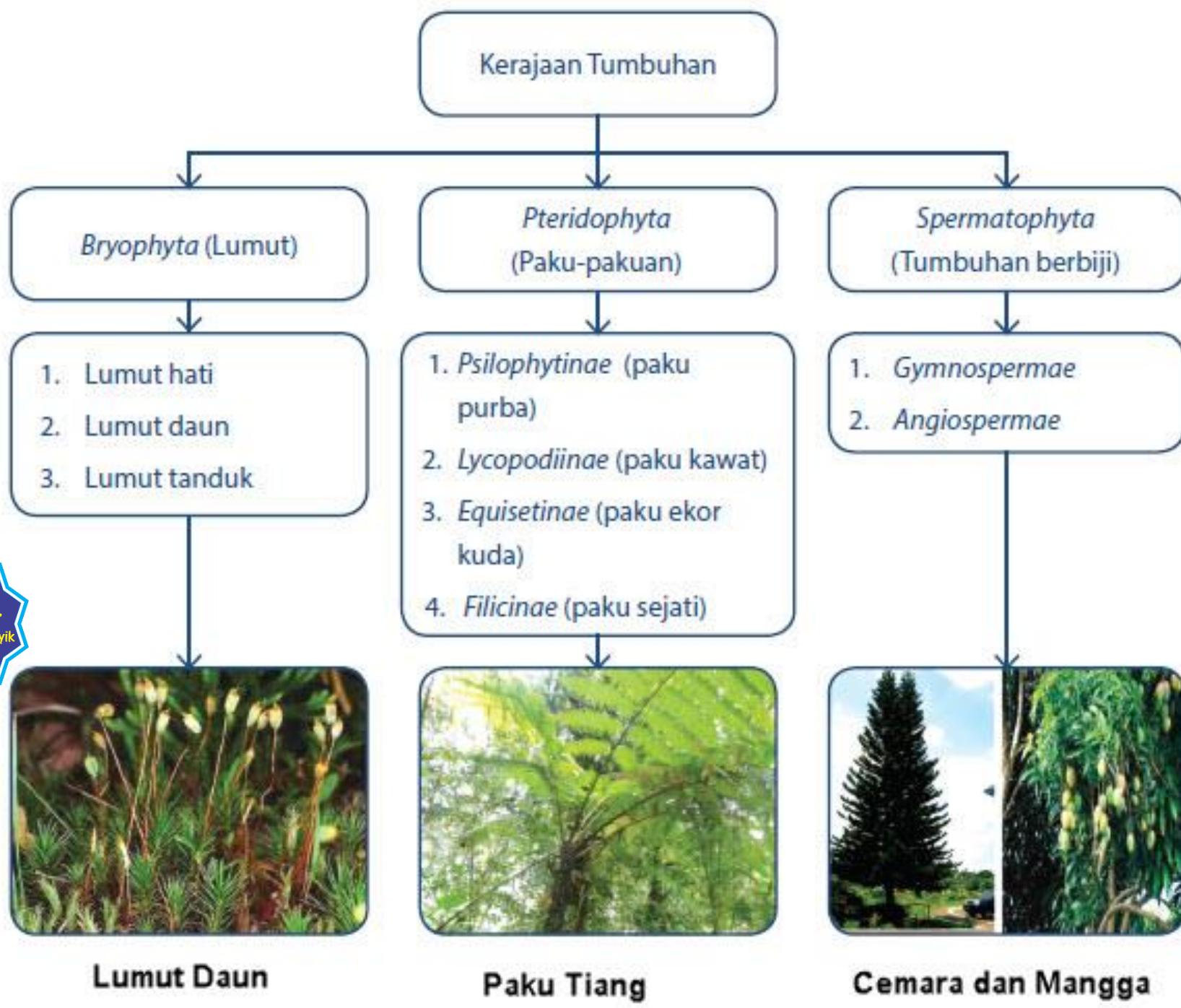


The largest sequoia, the General Sherman Tree has a volume of 52,508 cubic feet. The tallest sequoia an unnamed tree is 311 feet. The largest coast redwood is 37,500 cubic feet and the tallest 369 feet.

SMALLEST AND LARGEST FLOWER



WWW.PLANTSCIENCE4U.COM





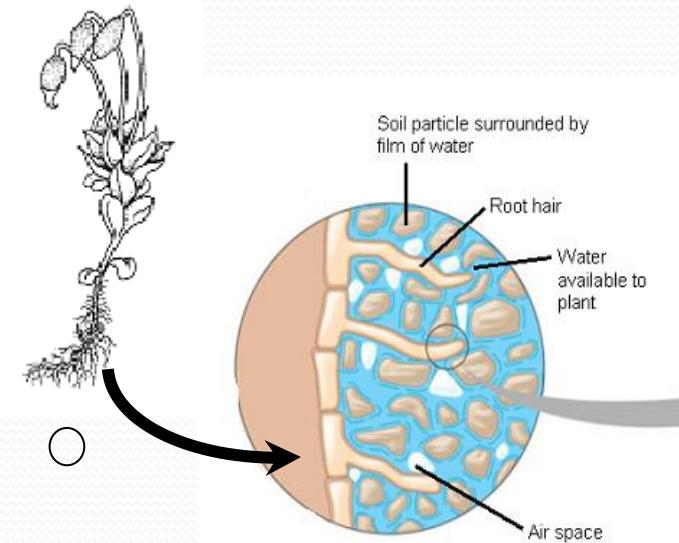
DUNIA LUMUT

LUMUT (*Bryophyta*)

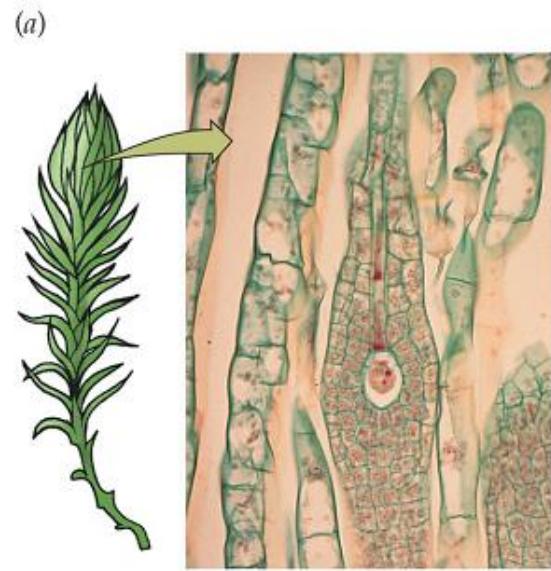
- Ciri:
 - 1. Berthalus (Tidak punya akar, batang, daun sejati)
 - 2. Tidak memiliki berkas pembuluh (xylem & floem)
 - 3. Mengalami metagenesis (pergiliran keturunan)
 - fase gametofit (kawin) → fase dominan/tumb. lumut
 - fase sporofit (berspora) → menumpang pada gametofit
 - 4. Merupakan tumbuhan perintis
 - 5. Reproduksi vegetatif: gemma, spora, fragmentasi,
 - 6. Reproduksi generatif: gamet (spermatozoid dan ovum: gerak kemotaksis)
 - 7. Habitat: tempat lembab dan berair



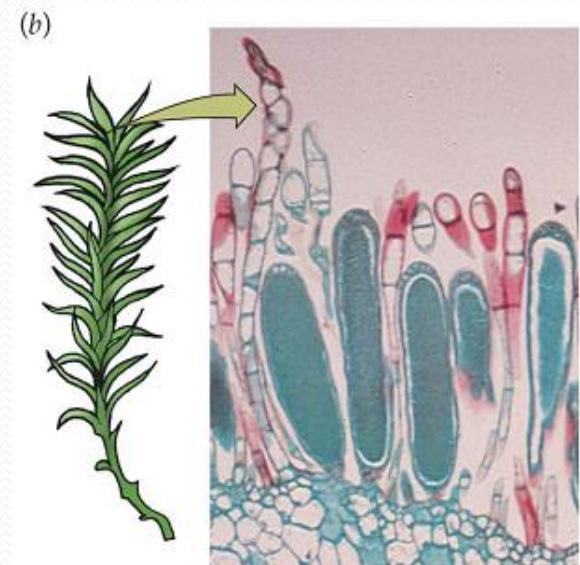
Daun tipis berklorofil
Untuk fotosintesis



Akar berupa RHIZOID yang berfungsi
menyerap air secara OSMOSIS & menyerap
mineral secara DIFUSI



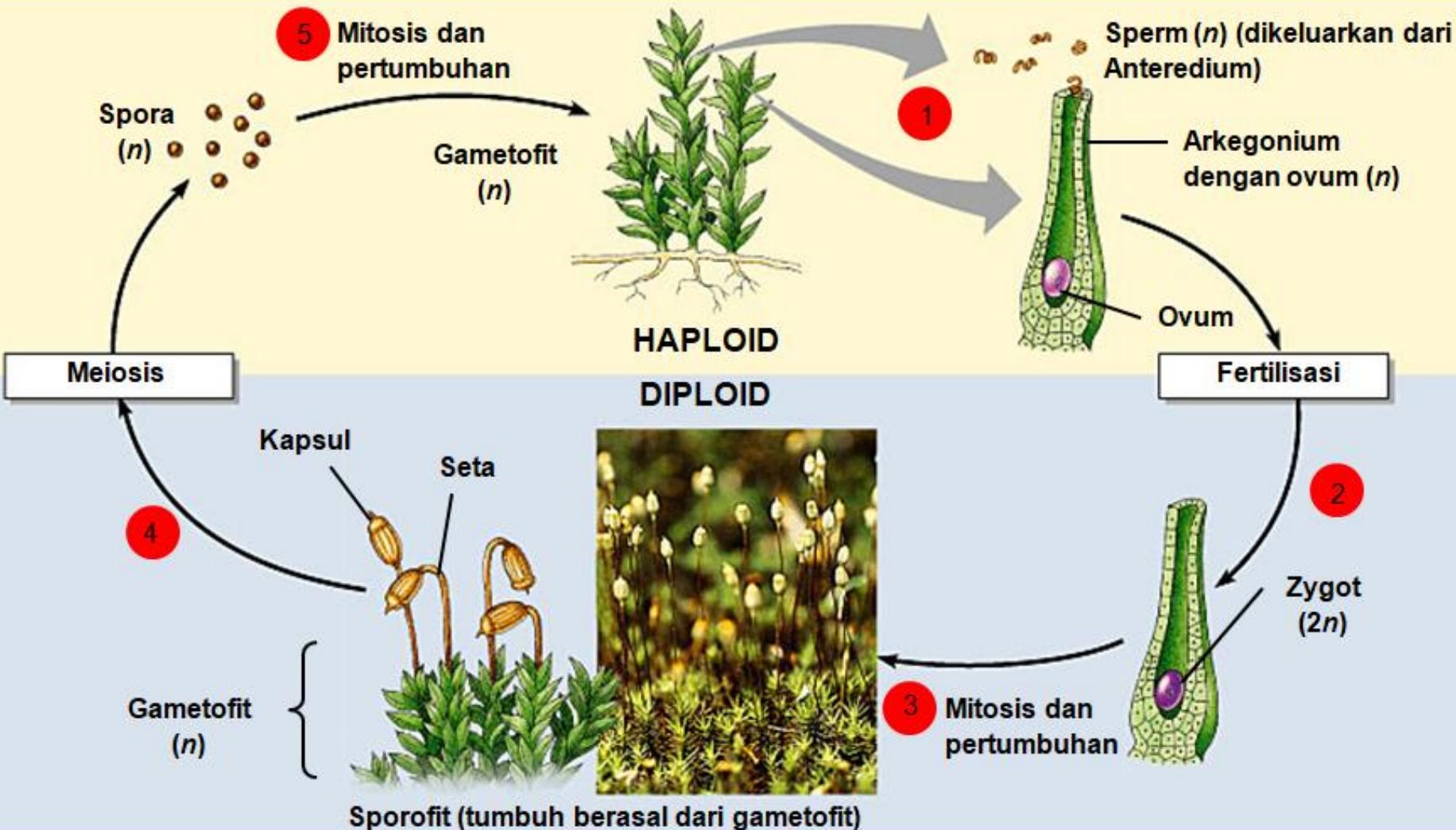
SPOROFIT



GAMETOFIT

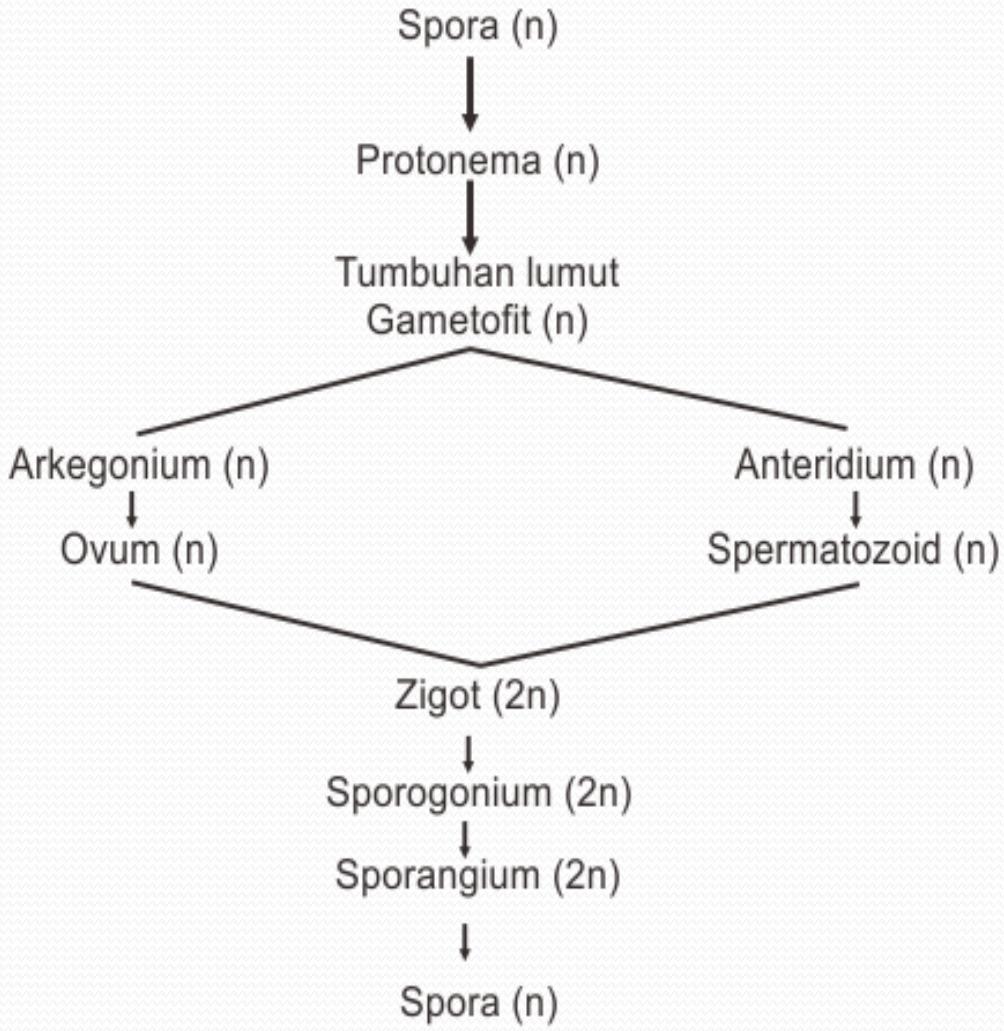
Struktur Tubuh

SIKLUS HIDUP



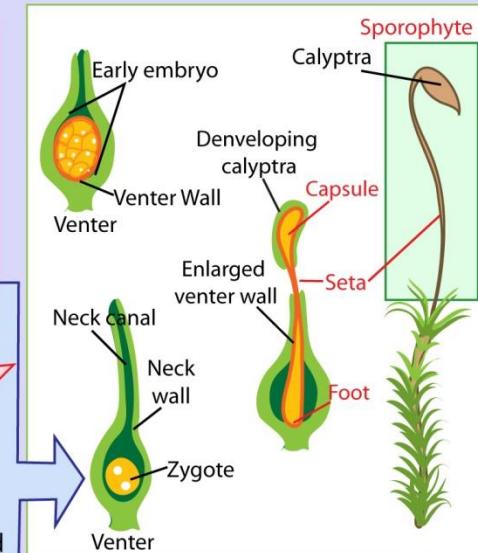
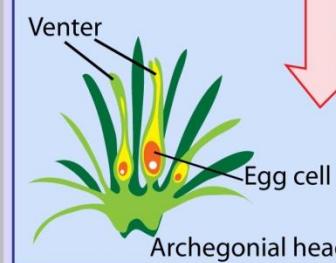
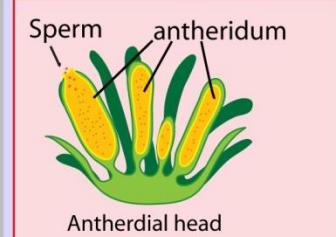


Metagenesis Lumut

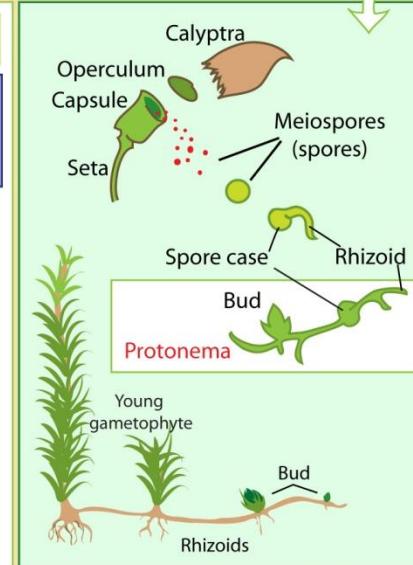
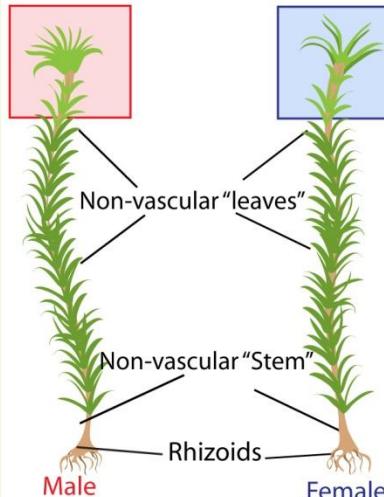


Life Cycle of a Typical Moss

Fertilization



Mature Gametophytes

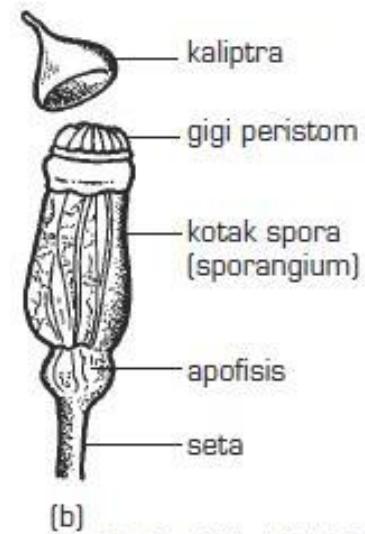


Meiosis

KLASIFIKASI LUMUT

A. Lumut Daun/Sejati (*Bryopsida/Musci*)

- Ciri:
 - 1. Memiliki batang semu yang tegak
 - 2. Memiliki daun majemuk tersusun spiral



Sumber: Biologi jilid 2, Campbell



Polytrichum commune,
hairy-cap moss

Capsule
Seta

Sporophyte
(a sturdy
plant that
takes months
to grow)

Gametophyte



Sphagnum fimbriatum

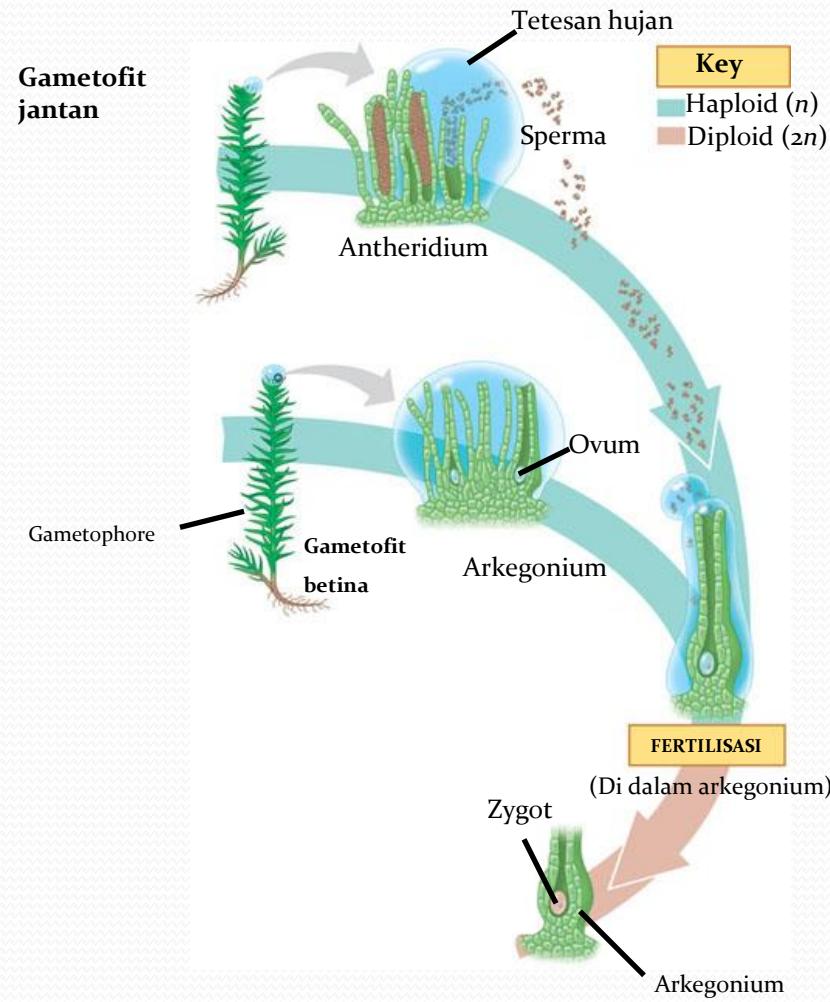


Andreaea sp.

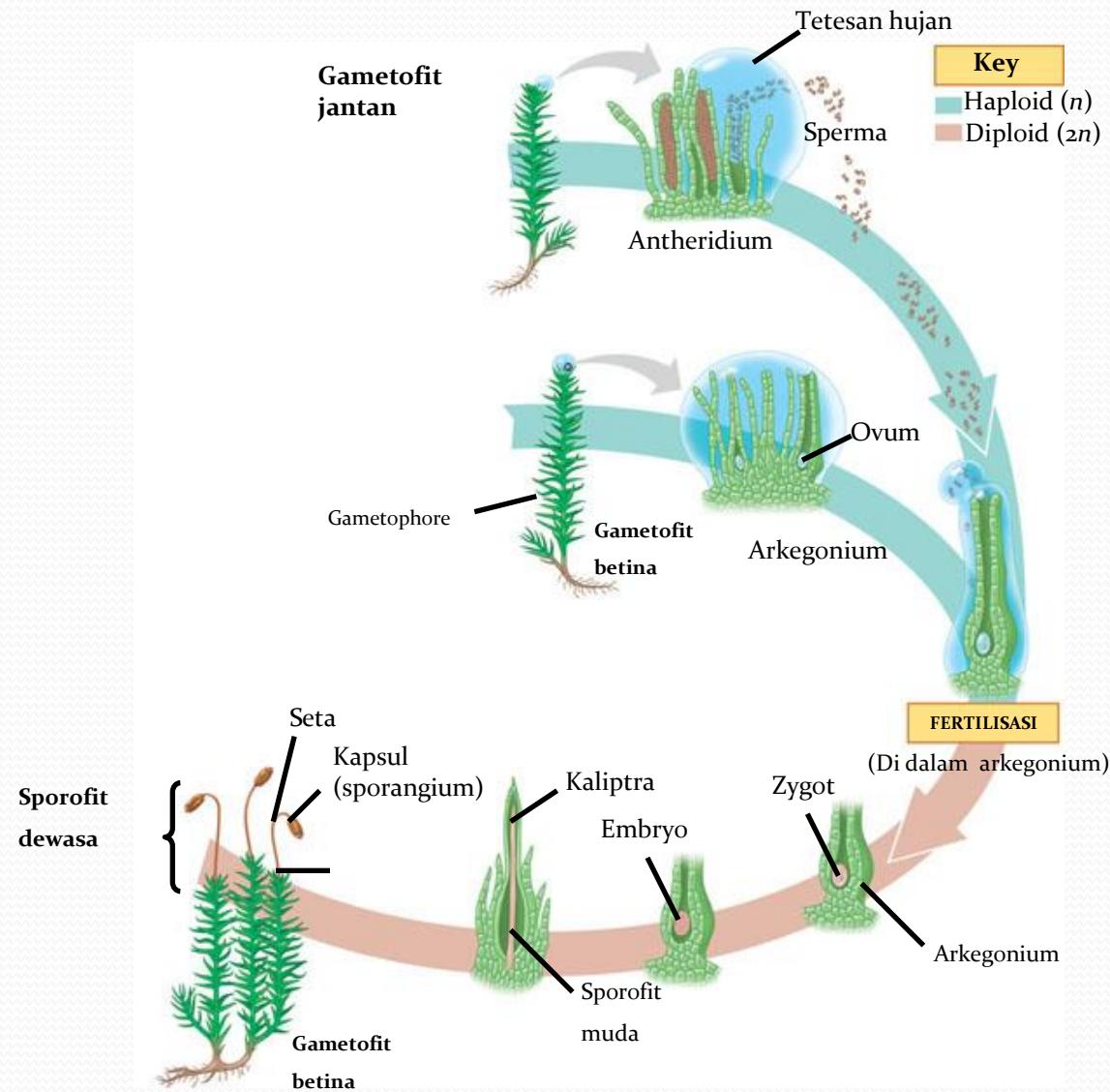
Copyright © 2008 Pearson Education, Inc., publishing as Pearson Benjamin Cummings.

Peranan lumut daun:

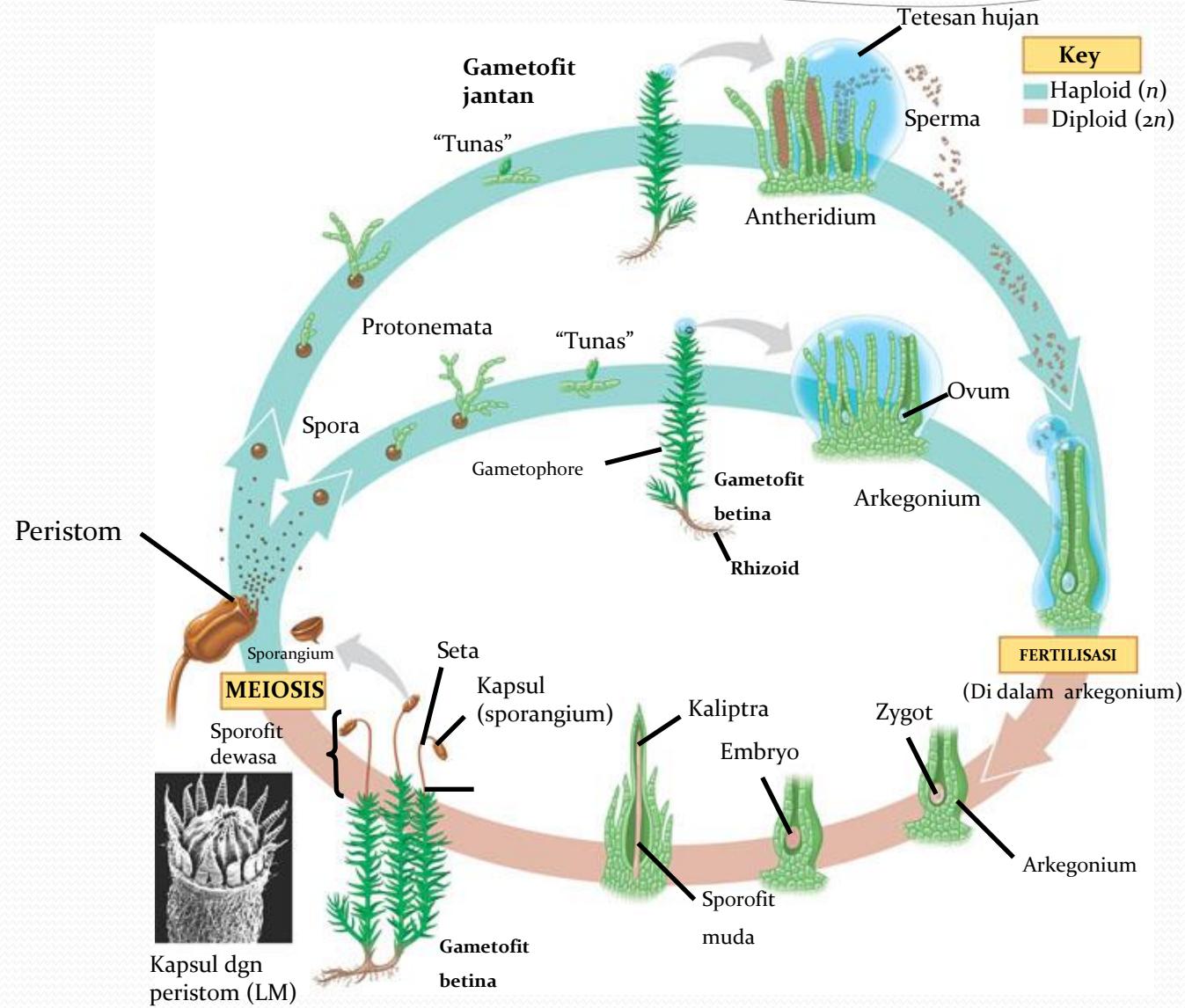
1. Makhluk perintis & penyuplai oksigen
2. Media tanam & pencegah erosi
3. Sebagai bahan pembalut, kapas dan sumber bahan bakar: *Sphagnum sp.*



Siklus Hidup *Polytrichum* sp.



Siklus Hidup *Polytrichum* sp.



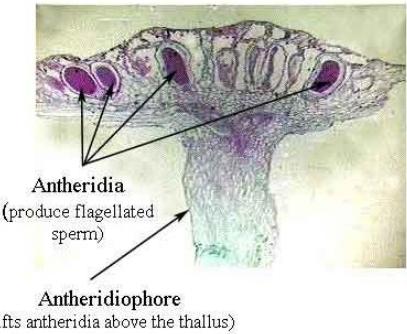
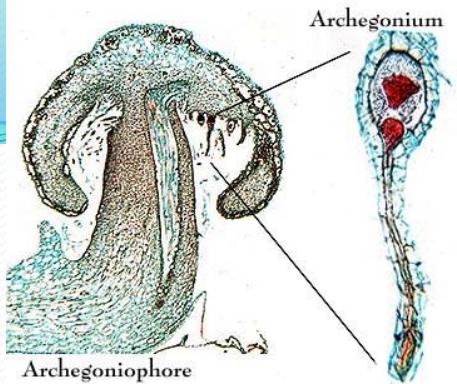
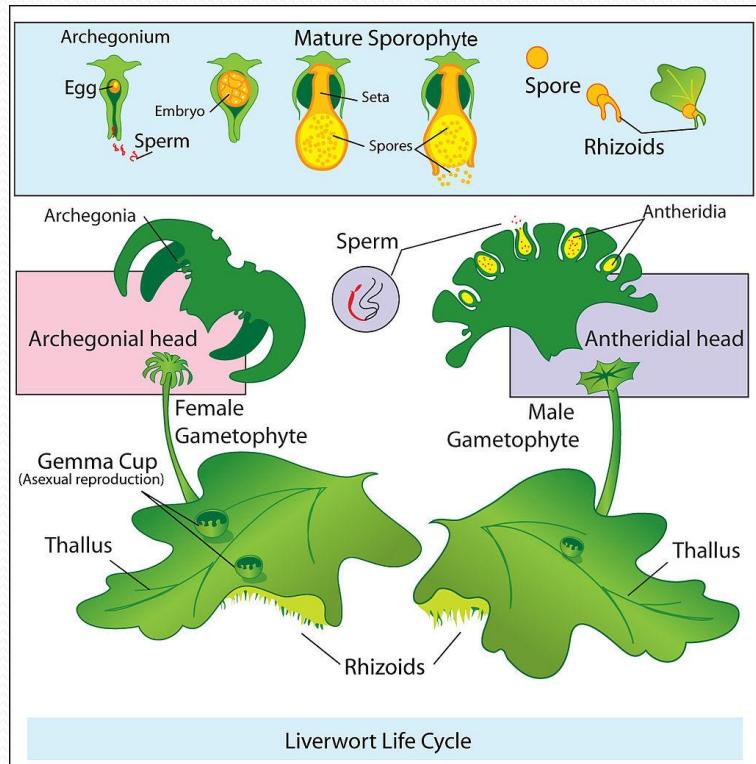
Siklus Hidup *Polytrichum* sp.



KLASIFIKASI LUMUT

A. Lumut Hati (*Hepaticopsida*)

- Ciri:
- 1. Daun bentuk lembaran seperti lobus
- 2. Permukaan daun licin seperti hati





Marchantia polymorpha



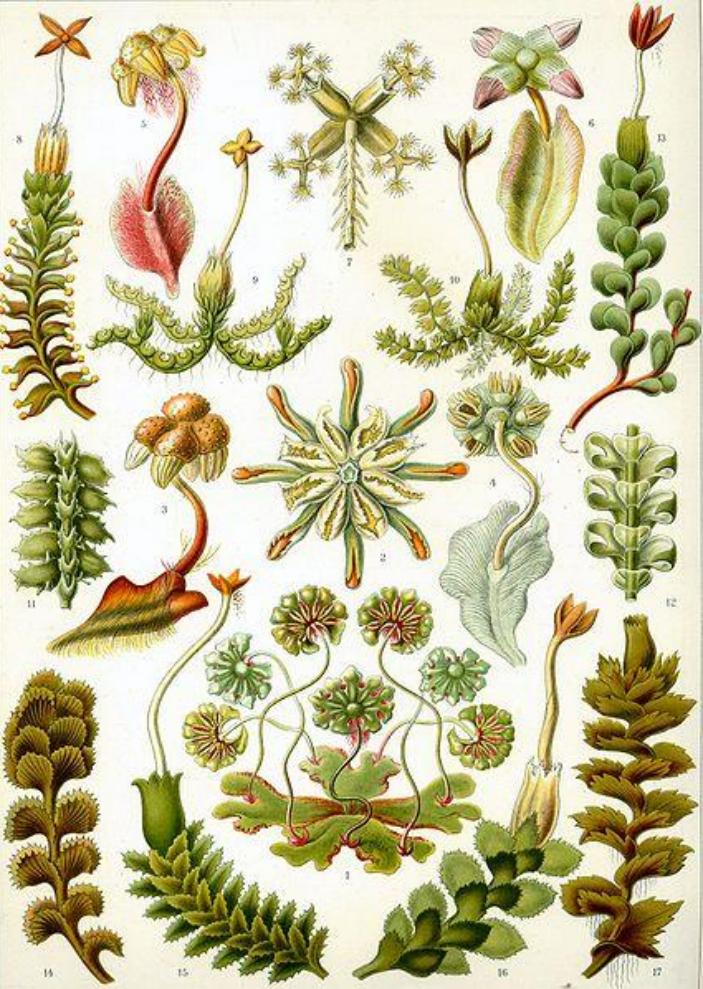
Monoclea forsterii



Pellia endivifolia

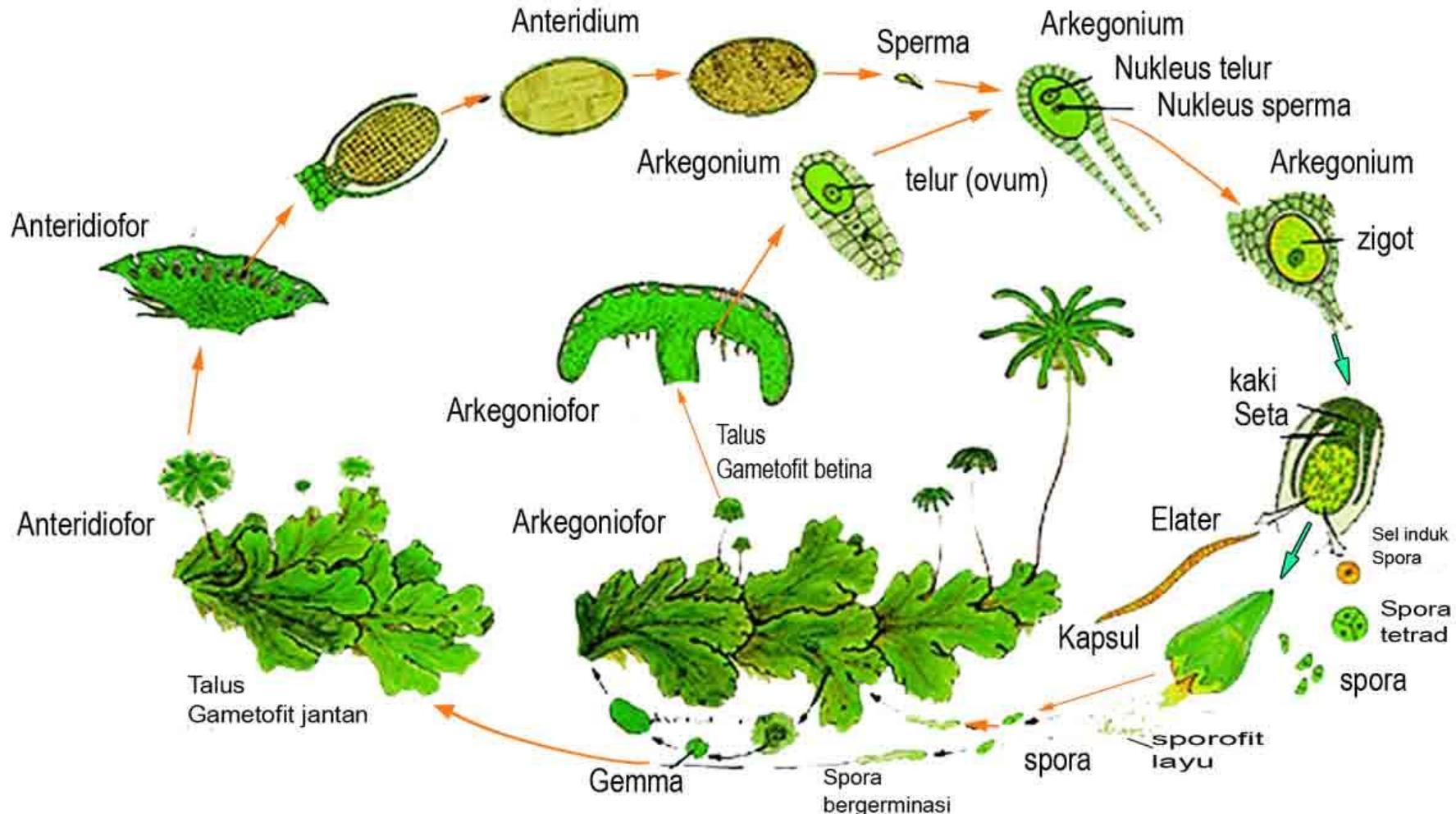


Jungermannia sp.



Peranan lumut daun:

1. Makhluk perintis, penyuplai oksigen, pencegah erosi
2. Obat hepatitis C : *Marchantia polymorpha*
3. Antioksidan, antitoksin, antijamur, antiserangga, antiseptik
4. Obat jantung dan kebotakan

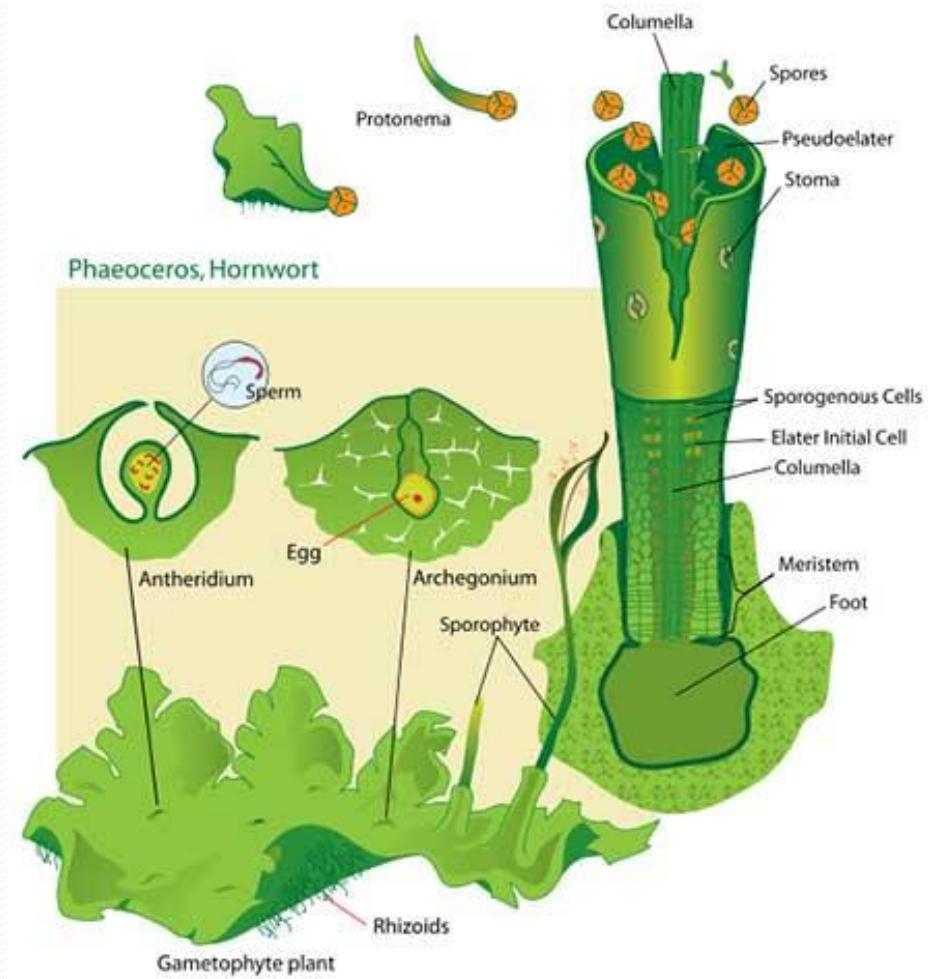
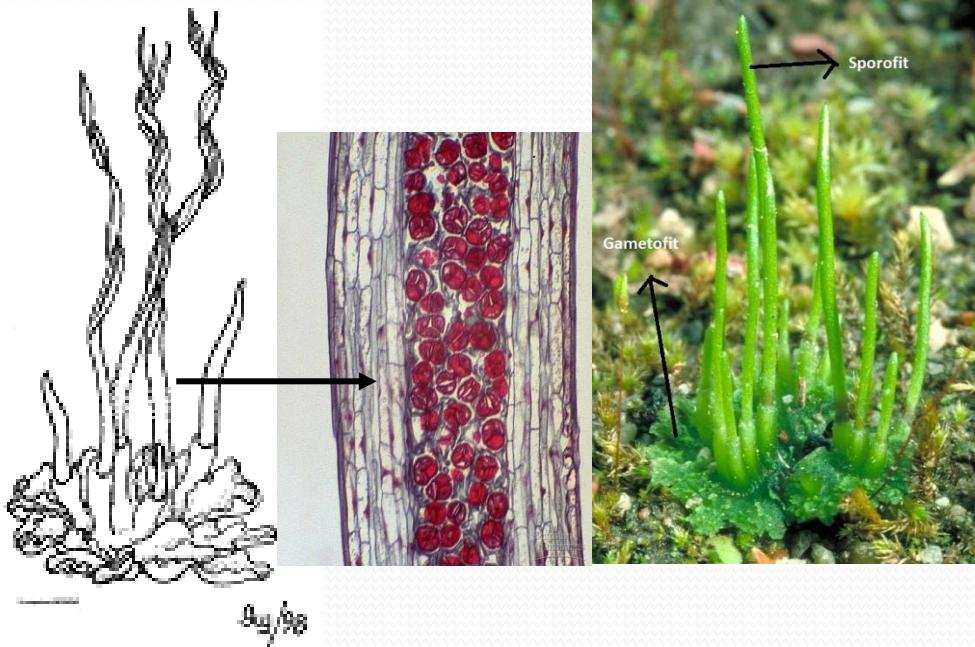


METAGENESIS LUMUT HATI

KLASIFIKASI LUMUT

A. Lumut Tanduk (*Anthoceropsida*)

- Ciri:
- 1. Gametofit/Daun bentuk lembaran
- 2. Sporofit berbentuk seperti tanduk





Anthoceros fusiformis



Phaeoceros laevis

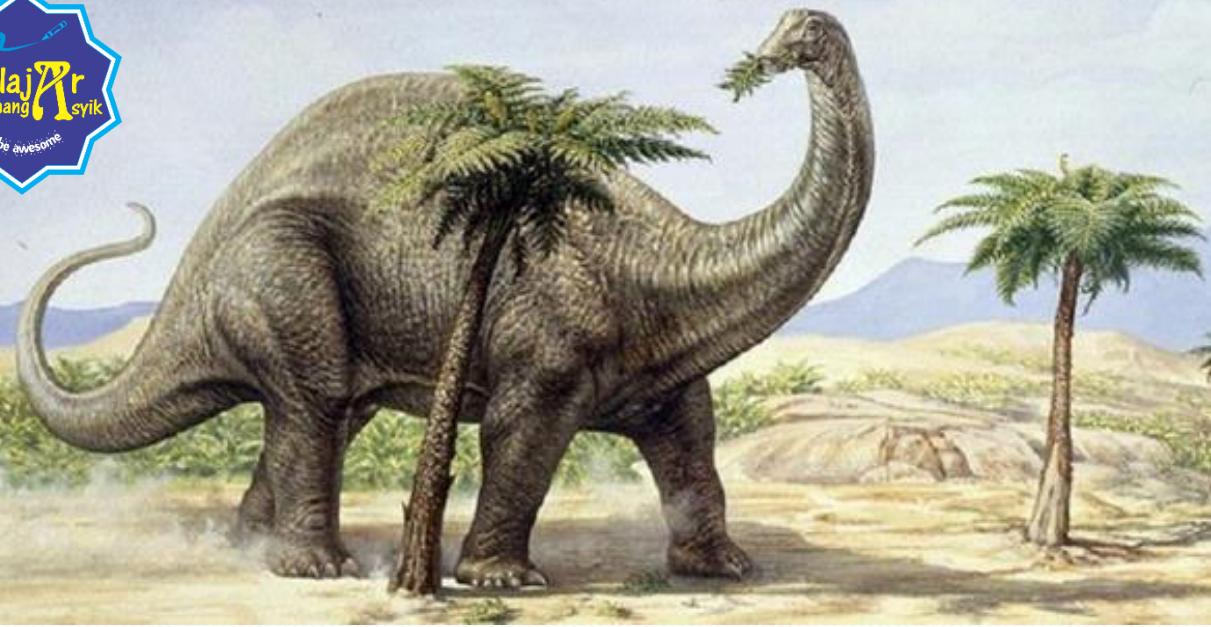


© Michael Lüth

Notothylas sp.

Peranan:

1. Menstabilkan kelembaban tanah
2. Indikator kandungan mineral tanah, polusi air, dan polusi udara

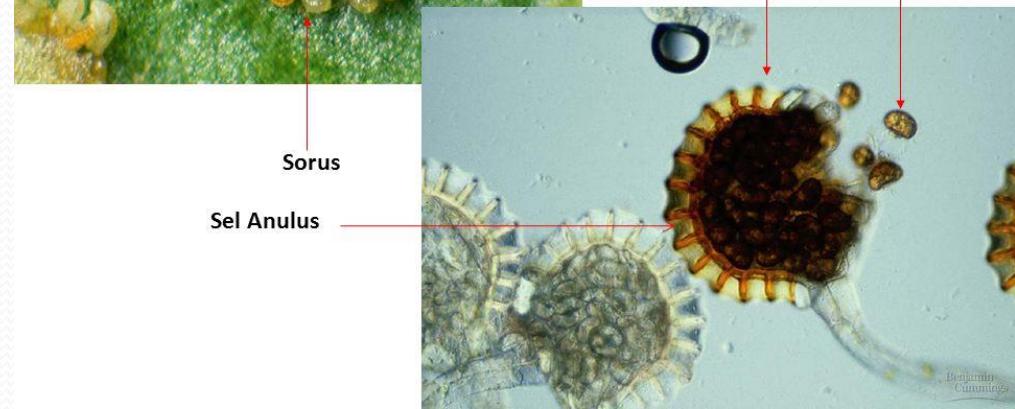




DUNIA PAKU

PAKU (*Pteridophyta*)

- Ciri:
 - 1. Semi kormus (berkormus saat fase sporofit)
 - 2. Memiliki berkas pembuluh (tipe amfikribal: floem mengelilingi xylem)
 - 3. Mengalami metagenesis (pergiliran keturunan)
 - fase gametofit (kawin) → berthalus, uk. kecil di tanah
 - fase sporofit (berspora) → fase dominan/tumb paku
 - 4. Habitat: hidrofit, higrofit, epifit
 - 5. Memiliki 2 jenis daun: daun steril/TROPOFIL (u. fotosintesis) dan daun fertil/SPOROFIL (menghasilkan spora)
 - 6. Daun muda menggulung (Circinate)



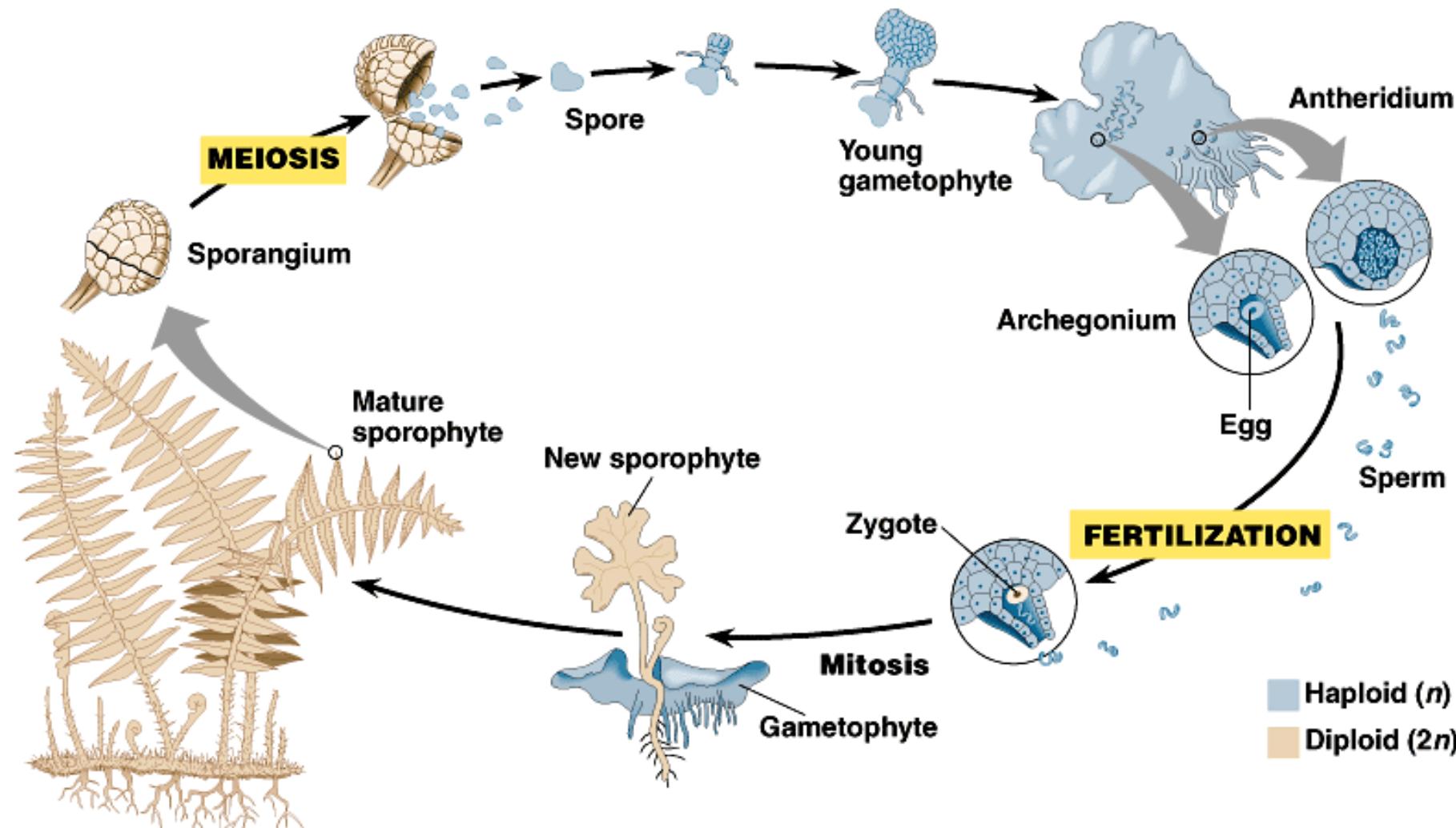
TROPOFIL



SPOROFIL

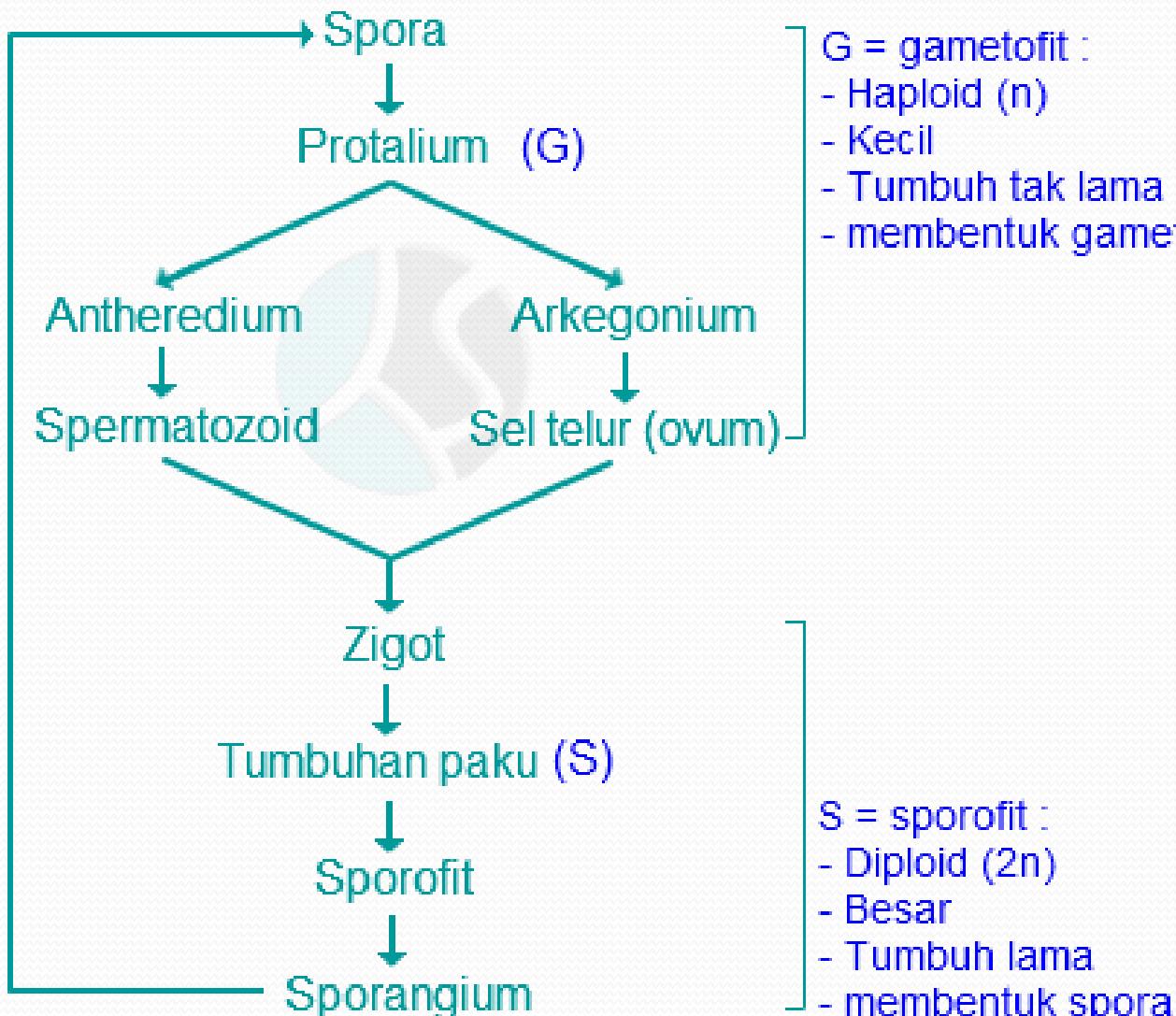


METAGENESIS TUMBUHAN PAKU



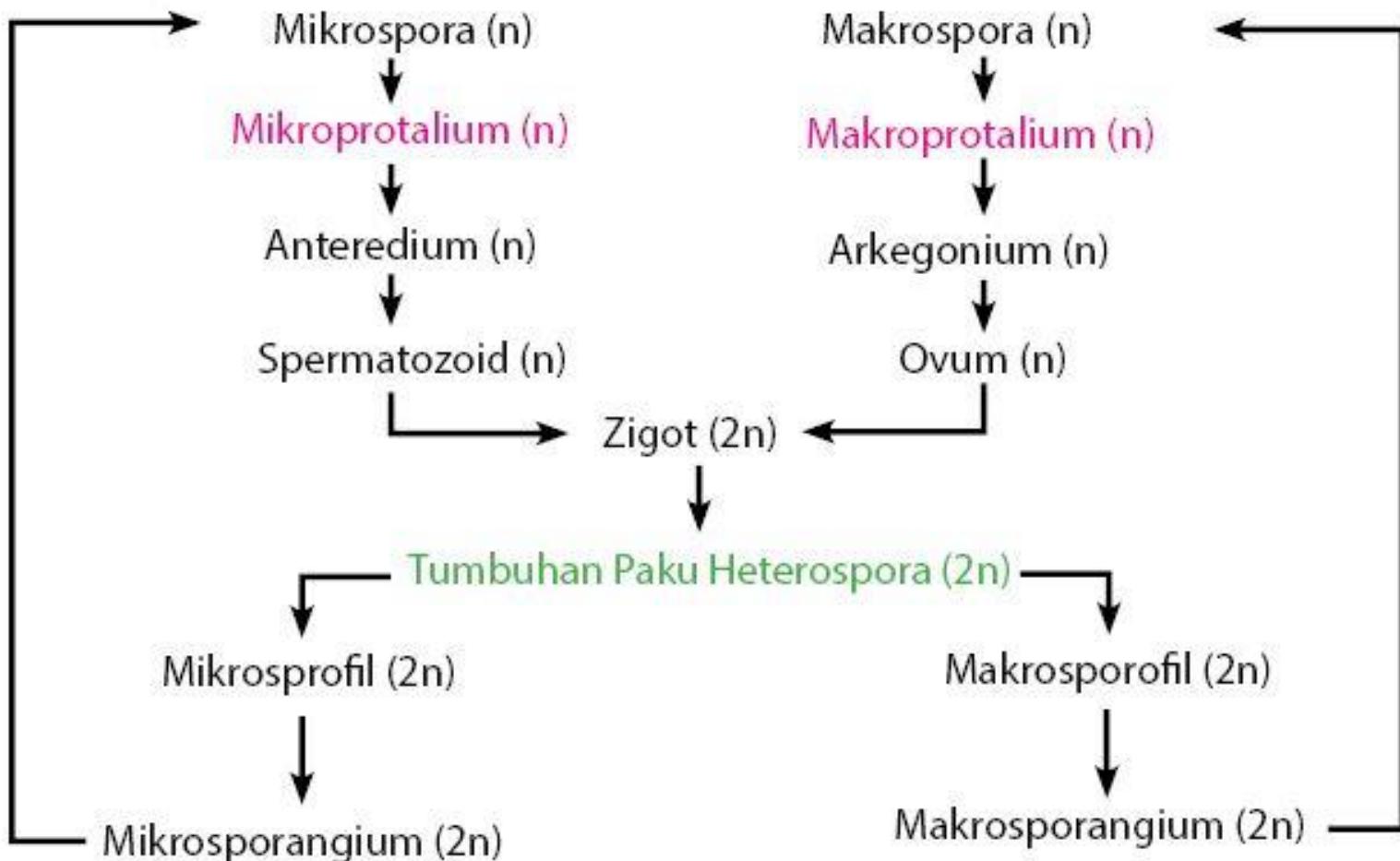


BAGAN METAGENESIS TUMBUHAN PAKU (TIPE HOMOSPORA)





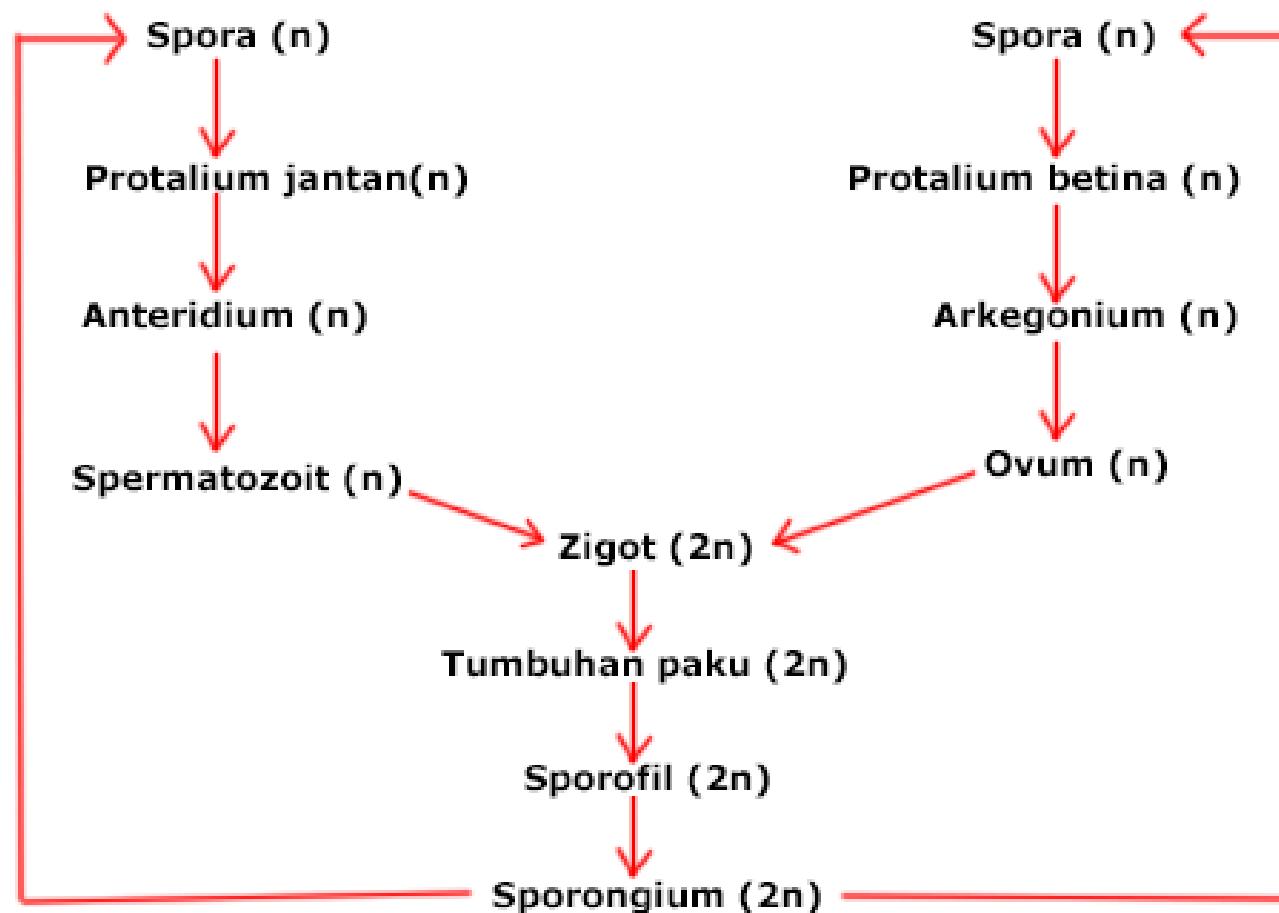
BAGAN METAGENESIS TUMBUHAN PAKU (TIPE HETEROSPORA)



Contoh : *Marsilea crenata* (paku semanggi) dan *Selaginella sp.* (Paku rane)



BAGAN METAGENESIS TUMBUHAN PAKU (TIPE PERALIHAN)

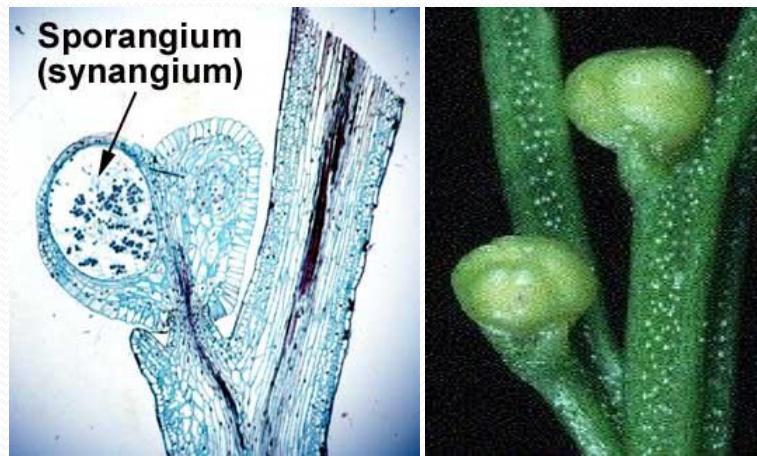


Contoh : Paku ekor kuda (*Equisetum debile*)

Klasifikasi paku

A. Paku purba (*Psilopsida*)

- Psilopsida (Y, *psilos* = terbuka), hidup pada periode antara zaman Silurian dan Devonian.
- Contoh: *Psilotum nudum*, *Tmesipteris sp.*, *Rhynia* (ex)
- Ciri:
 - 1. Daun membulat/seperti sisik
 - 2. Uk. 30 cm s.d. 1 m
 - 3. Gametofit tidak berklorofil
 - 4. Tipe Homospora

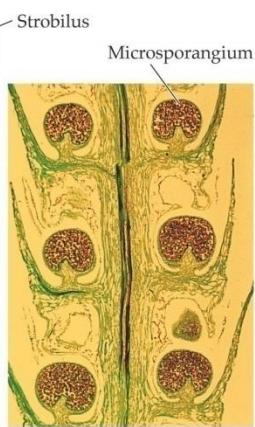
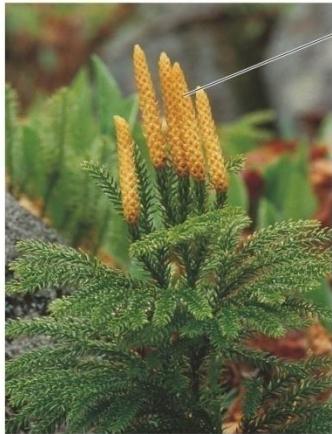


Psilotum nudum

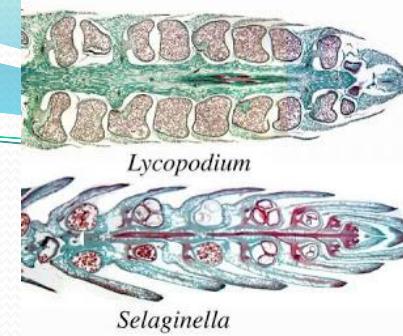
Klasifikasi paku

B. Paku Kawat (*Lycoppsida*)

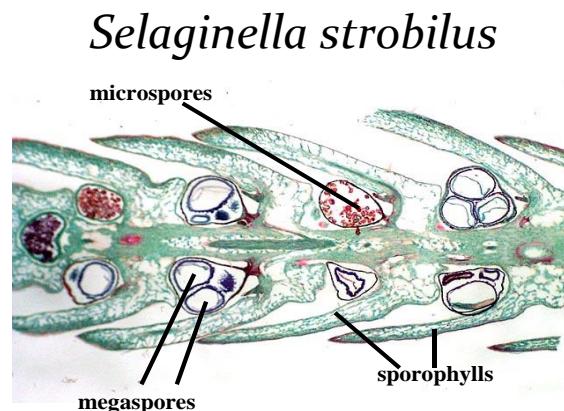
- Sudah ada di bumi pada masa Devonian, dan tumbuh melimpah selama masa Karboniferus. Lycoppsida yang hidup pada masa tersebut kini telah menjadi fosil atau endapan batubara.
- Contoh: *Lycopodium* sp., *Selaginella* sp.
- Ciri:
 1. Daun seperti rambut/kawat
 2. Uk. s.d. 3 meter atau lebih
 3. Gametofit tidak berklorofil/simbion dgn jamur
 4. Tipe Homospora (*Lyco*) atau Heterospora (*Sella*)
- Manfaat: Sumber BATU BARA



LIFE: THE SCIENCE OF BIOLOGY, Seventh Edition, Figure 29.18 Club Mosses
© 2004 Sinauer Associates, Inc. and W. H. Freeman & Co.



Lycopodium clavatum

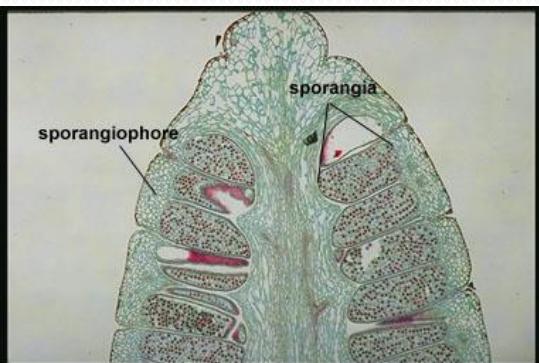
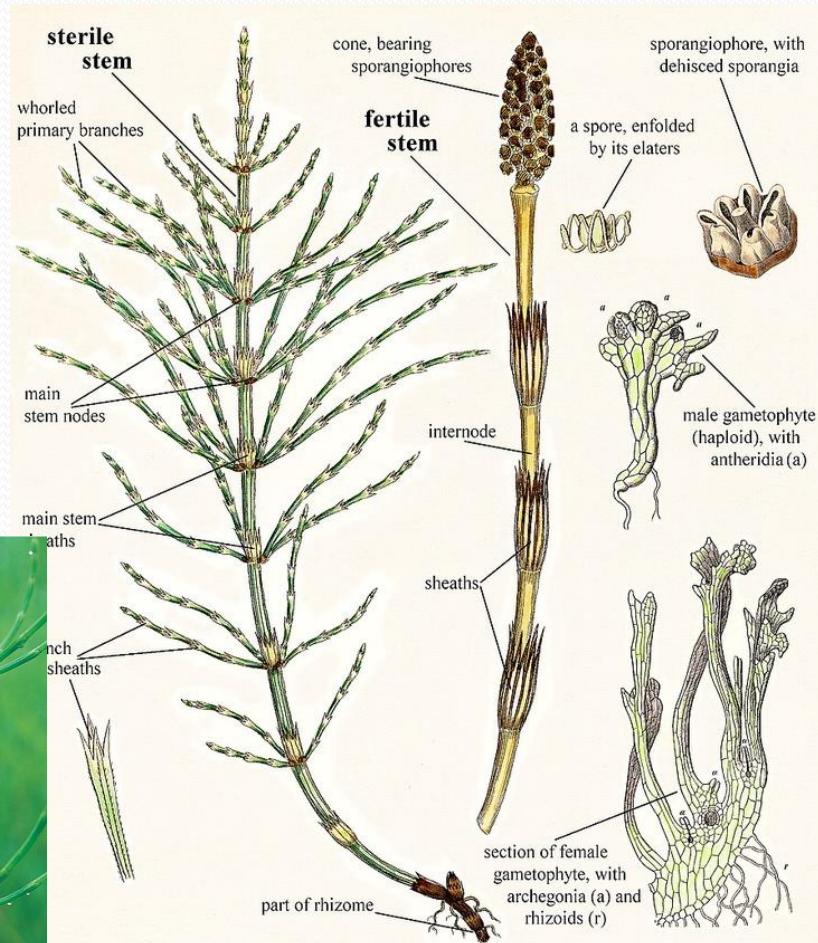


Selaginella uncinata

Klasifikasi paku

C. Paku ekor kuda (*Sphenopsida/Equisetopsida*)

- Contoh: *Equisetum ramosissimum*, *E. arvense*, *E. debile* dan *Calamites* (ex)
- Ciri:
 - 1. Percabangan batang berbentuk ulir (ekor kuda)
 - 2. Uk. s.d. 15 m dan batang mengandung SILIKA
 - 3. Gametofit berklorofil
 - 4. Tipe Homospora
- MANFAAT: silika untuk bahan penggosok



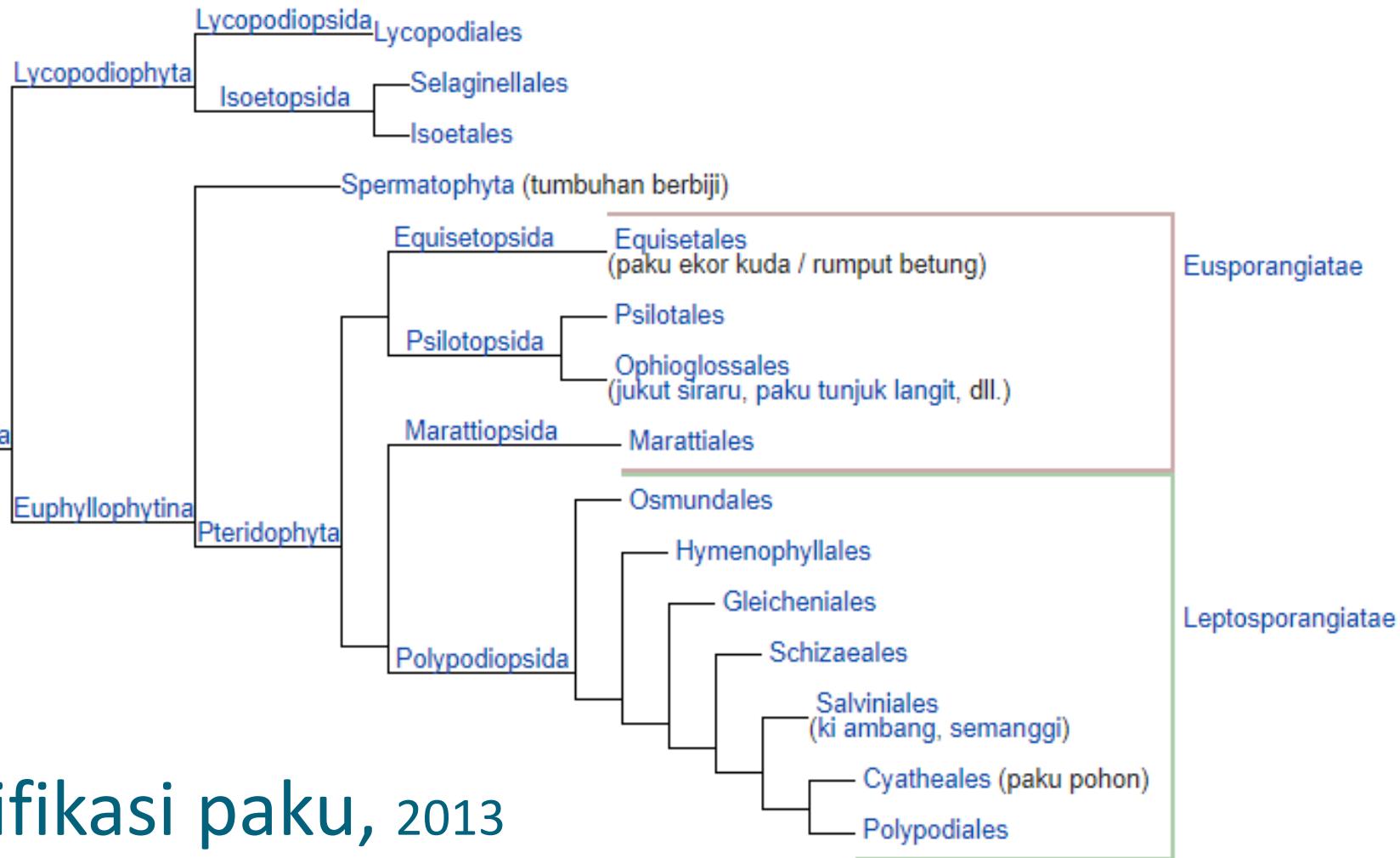
Klasifikasi paku

D. Paku Sejati (*Pteropsida*)

- Pteropsida (paku sejati) memiliki jumlah spesies sekitar 12.000. Pteropsida (paku sejati) atau pakis adalah kelompok yang sering kita temukan di berbagai habitat khususnya pada tempat yang lembap. Pteropsida hidup di tanah, air, dan epifit pada pohon.

Ciri:

1. Memiliki akar, batang, dan daun sejati.
2. Kebanyakan tumbuh di daerah tropis dan subtropis yang lembab
3. Batang berada dibawah permukaan tanah (rhizoma).
4. Pada umumnya, daun paku sejati: besar (makrofil) & terbagi menjadi lembaran dengan tulang daun yang bercabang-cabang.
5. Daun yang masih mudah akan menggulung (circinate)
6. Sporangium terkumpul dalam sorus yang berada dibawah permukaan daun.



Klasifikasi paku, 2013



Adiantum sp. (SUPLIR)
Tanaman Hias

Cyathea sp. (Paku Tiang)
Perkakas, sumber
pangan, & obat



Asplenium nidus
(Paku Sarang Burung)
Tanaman Hias

Platycerium sp.
(Paku Tanduk Rusa)
Tanaman Hias

Marsilea crenata
(Semanggi)
Sayur mayur



Azolla pinnata
(Ki Ambang)

Pupuk & Pakan ternak



Lygodium japonicum



Pteris vittata



MANFAAT TUMBUHAN PAKU

- Sebagai tanaman hias, contohnya *Adiantum* (suplir), *Platycerium sp* (paku tanduk rusa), *Asplenium nidus* (paku sarang burung), *Nephrolepis* dan *Alsophila glauca*(paku tiang).
- Bermanfaat sebagai bahan obat-obatan seperti *Equisetum* (paku ekor kuda) yang mempunyai fungsi diuretik. Diuretik adalah melancarkan pengeluaran urine dan *Selaginella* (obat luka).
- Sebagai bahan-bahan makanan seperti sayuran, misalnya *Marsilea crenata*(semanggi) dan *Pteridium aquilinum* (paku garuda).
- Sebagai pupuk hijau, seperti *Azolla pinnata* bersimbiosis dengan ganggang biru *Anabaena azollae* yang mampu mengikat gas nitrogen (N_2) bebas.
- Sebagai bahan pembuatan petasan seperti *Pyrotechnics*, dengan menggunakan spora *Lycopodium sp.*
- Sebagai tiang bangunan, seperti *Alsophila glauca*
- Bermanfaat sebagai penggosok atau ampelas, seperti tumbuhan paku *Equisetum sp*
- Sebagai salah satu bahan dalam membuat karangan bunga, seperti *Lycopodium cernuum*





Cycas rumphii



Ginkgo biloba



Araucaria cunninghami



Gnetum gnemon



Pinus contorta



Female cone

Gymnosperma